

Pangkas dan Trekking Total

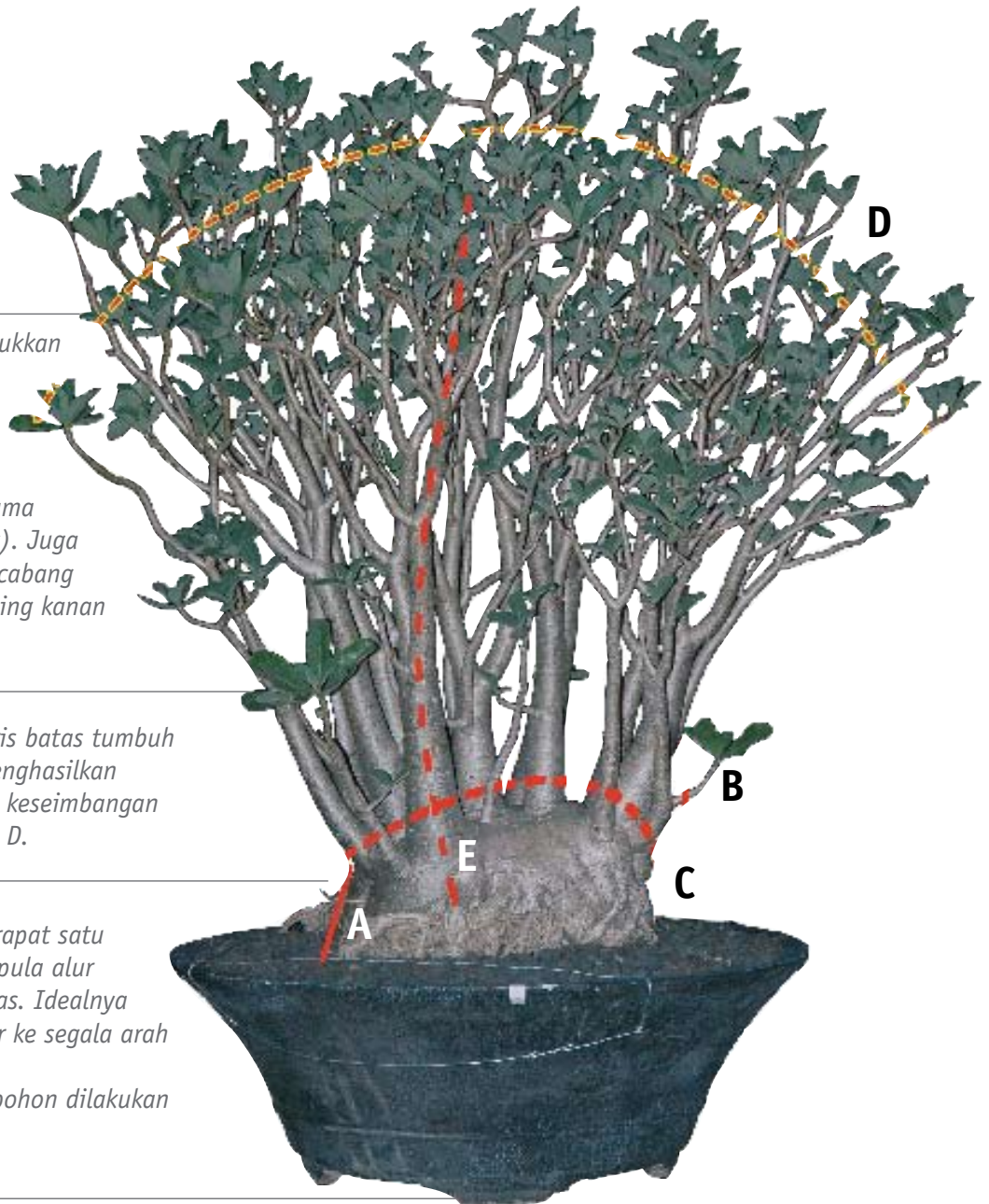
Inilah *Adenium arabicum* yang masih "perawan". Ia memiliki potensi keindahan yang belum dimunculkan. Keselarasan tanaman lemah karena alur akar ke batang miring diikuti dengan alur batang ke cabang yang relatif tegak. Begitu juga bentuk tajuk bagian atas tidak sesuai dengan bentuk caudex.

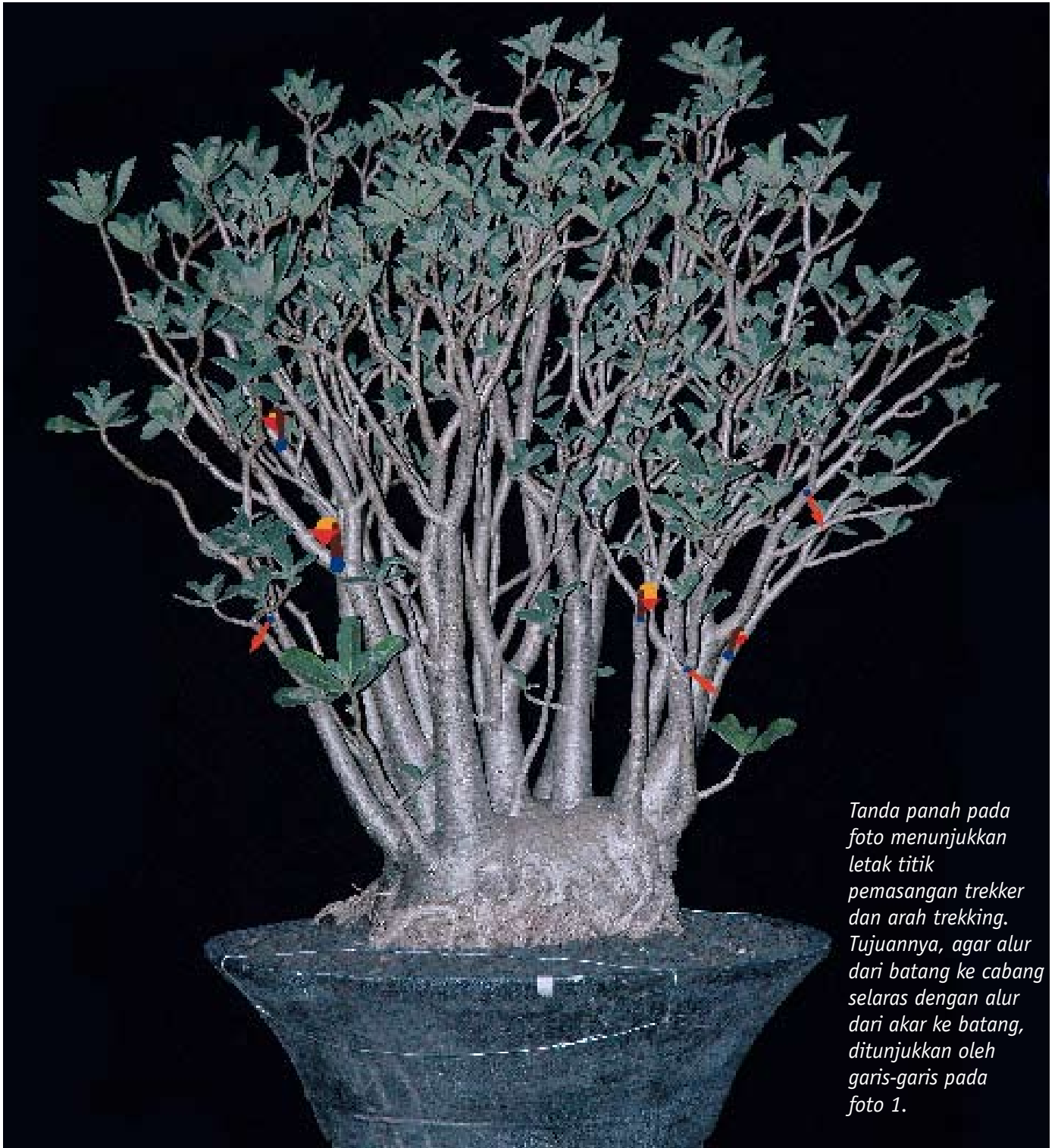
Foto 1

Pohon di samping menunjukkan sosok pohon yang alur dari akar ke batangnya (kemiringan garis A) tidak selaras dengan alur dari batang ke cabang utama (garis E yang relatif tegak). Juga tidak selaras dengan alur cabang yang berada di bagian paling kanan pohon (garis B).

Demikian pula dengan garis batas tumbuh cabang (kurva C) akan menghasilkan keseimbangan bentuk bila keseimbangan tajuk sesuai dengan kurva D.

Tata letak cabang terlalu rapat satu dengan yang lain. Begitu pula alur tumbuhnya, vertikal ke atas. Idealnya alur bagian atas menyebar ke segala arah agar ada ruang dimensi. Untuk mengarahkan alur pohon dilakukan trekking.





Tanda panah pada foto menunjukkan letak titik pemasangan trekker dan arah trekking. Tujuannya, agar alur dari batang ke cabang selaras dengan alur dari akar ke batang, ditunjukkan oleh garis-garis pada foto 1.

Garis kurva vertikal menunjukkan alur dari cabang yang merunduk ke kanan menyesuaikan dengan alur akar ke batang yang juga serong ke kanan.

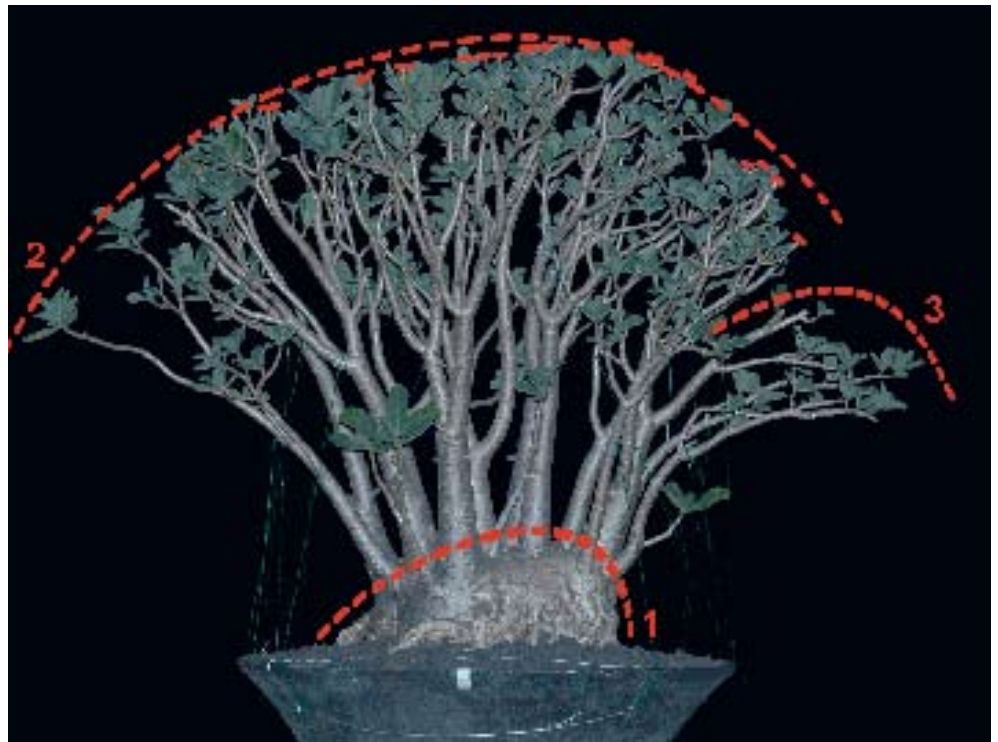
Ukuran panjang tajuk pohon tampak masih terlalu panjang daripada ukuran idealnya.

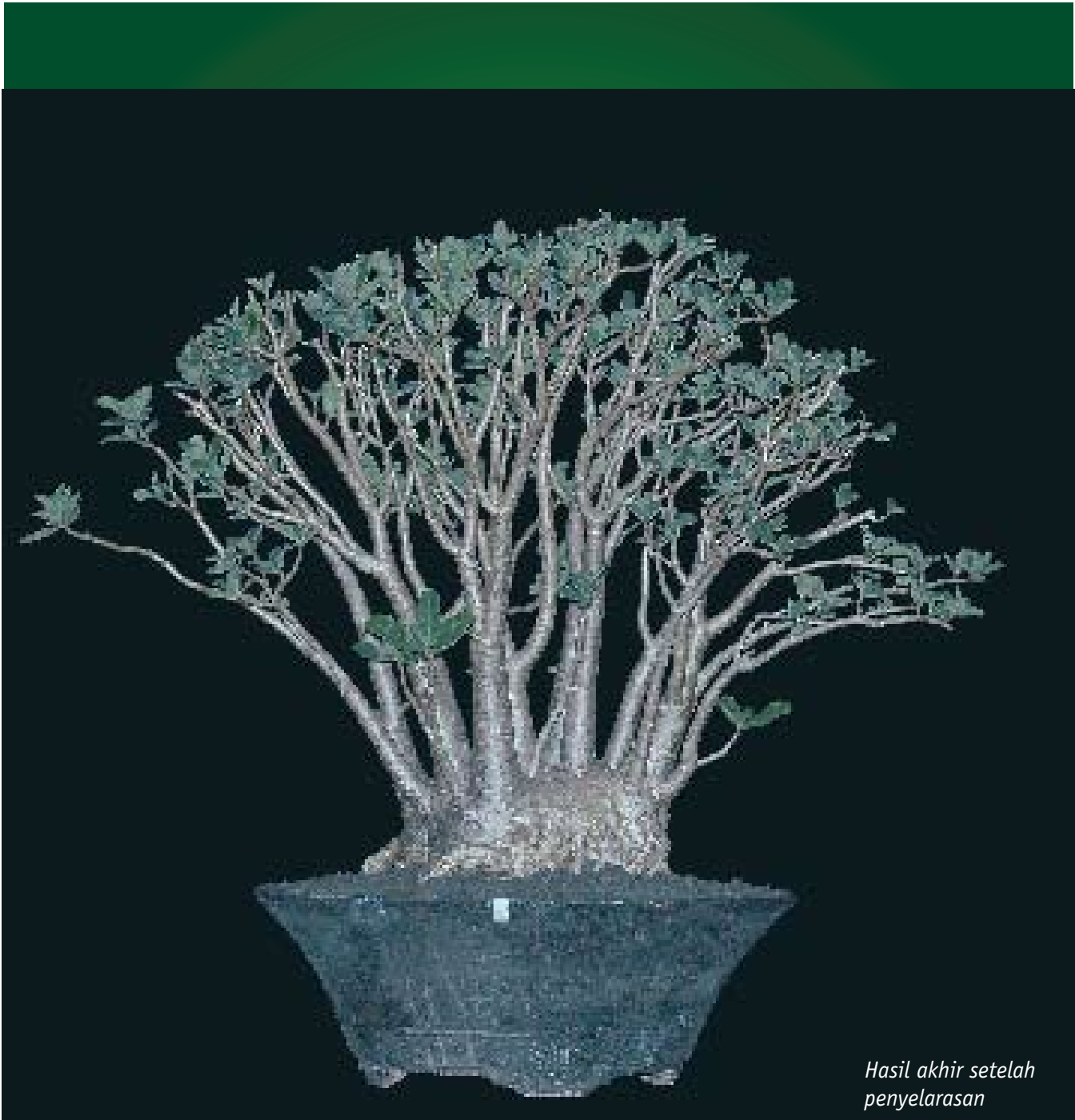
Kurva horizontal menunjukkan garis keseimbangan tajuk.



Garis 2 menunjukkan alur tajuk pohon setelah pemangkasan. Arahnya sudah hampir selaras dengan kurva bentuk caudex pohon (kurva 1).

Agar keseimbangan bentuk pohon di bagian kanan tercapai, maka bentuk tajuk pada kurva 3 dibuat terpisah dengan kurva 2.





*Hasil akhir setelah
penyelarasan*